BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi di era digital membuat arus informasi mengalir dengan cepat, hal tersebut membuat peran humas menjadi penting bagi perusahaan atau lembaga. Kondisi ini memaksa seorang humas untuk mampu beradaptasi dengan cepat supaya dapat mengantisipasi perubahan yang terjadi.

Emerson Reck dalam buku Manajemen Humas dan Publik Opinion, berpendapat bahwa,

> "Humas adalah fungsi manajemen dari ciri yang terencana dan berkelanjutan melalui organisasi dan lembaga swasta atau publik (*Public)* untuk memperoleh pengertian" (Nuraeni, 2018 : p.12).

Menurut kamus *Institute of public relations (IPR)* terbitan November 1978, yang dikutip oleh Edy Syahputra dan Faulina menyebutkan bahwa praktik humas adalah keseluruhan dari upaya yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, dalam rangka menciptakan serta memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya.

Humas merupakan salah satu elemen penting yang perlu dimiliki oleh setiap perusahaan, organisasi atau lembaga yang berperan sebagai jembatan dan pengatur arus komunikasi antara suatu lembaga dan khalayaknya, dengan tujuan terciptanya pengertian yang selaras antara suatu lembaga dan khalayaknya. Menurut Widjaja dalam Aisyah Nila Tsamara (2021, p.228) tujuan humas yaitu untuk memaksimalkan

hubungan yang harmonis dengan publik dan juga bertujuan untuk mengembangkan prestise serta menampilkan citra-citra yang mendukung.

Menurut Cutlip, Center, & Broom humas pemerintah sebagai orang yang memiliki tugas untuk meinformasikan program resmi atau apa yang dilakukan oleh institusi. Bagian humas di institusi pemerintah dibentuk guna memberikan informasi secara rutin menegnai kebijakan, rencana-rencana, dan hasil kerja isntitusi serta memberikan pengertian kepada masyarakat tentang peraturan, perundang-undangan, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan keidupan masyarakat (CC Priyatna, Syuderajat, & Koswara, 2020 p.60).

Adelia Masrifah Cahyani (2020 : p.7) berpendapat bahwa humas pemerintahan lebih memfokuskan pada *public services.* Dalam rangka meningkatkan pelayanan umum, melalui program kerja humas pemerintah mampu menyampaikan informasi maupun menjelaskan mengenai kebijakan dan tindakan-tindakan yang diambil, serta aktivitas yang dilakukan dalam melaksanakan tugas atau kewajiban-kewajiban pemerintahannya. Agar hal tersebut dapat tercapai, maka humas perlu melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan media seperti konsep yang disebutkan oleh Ardianto dalam bukunya berjudul *Handbook of Public Relations: Pengantar Komprehensif* pada penyusunan media humas yaitu konferensi pers, diskusi dengan media, wisata media, siaran berita, acara spesial, *press luncheon,* dan media *interview.*

Novian Anata Putra (2020 : p.272) mengatakan bahwa platform media baru terutama media sosial mulai memasuki ranah kehidupan sehari-hari, mempengaruhi hubungan informal masyarakat, struktur kelembagaan, dan rutinitas profesional. Dimana berbagai instansi pemerintahan sduah memiliki akun media sosial pribadi seperti Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pemanfaatan media sosial sebagai alat atau pintu untuk berkomunikasi langsung dengan masyarakat. Pemanfaatan media sosial yang banyak digunakan oleh pemerintah

adalah *instagram,* guna berkomunikasi langsung dengan masyarakat. Akun media sosial ini dimafaatkan agar mempermudah dalam penyampaian serta penyebaran informasi publik kepada masyarakat (MD Anggraeni, dkk 2020).

Liu, Arnett, Capella, dan Beauty dalam McLennan & Howell (2010, p.11) mengatakan bahwa media sosial dapat dipergunakan oleh organisasi untuk menciptakan hubungan dengan publik, menyampaikan berbagai informasi dan layanan yang berkaitan dengan organisasi kepada publik yang berhubungan dengan organisasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Tom Watson dan Paul Noble dalam Hinindyalaila Pienrasmi (2015) aktivitas humas secara online merupakan upaya untuk mengikat publik dalam komunikasi timbal balik, sehingga publik dapat menjadi pihak pendukung bagi organisasi atau lembaga. Dengan mendapat komentar yang baik dari publik, maka akan memberikan kemudahan bagi organisasi untuk mendapatkan kepercayan. Namun humas perlu terus mengontrol alur informasi pada era internet, karena publik dapat menyampaikan opini kepada organisasi atau lembaga melalui Internet secara langsung tanpa menyaring terlebih dahulu informasi yang diterimanya.

Direktur Komunikasi Publik Ditjen IKP Kementerian Kominfo, Tulus Subardjono mengungkapkan bahwa dengan semakin berkembanganya teknologi informasi dan komunikasi yang beredar di tengah masyarakat sebagai akibat dari tuntutan zaman, humas harus bisa memanfaatkan teknologi tersebut, guna menyampaikan informasi kepada publik secara cepat, tepat serta efektif. Teknologi informasi diperlukan kehadirannya sebagai alat penunjang dan media.

Dalam menjalin hubungan yang baik, penggunaan teknologi informasi mampu memberikan ruang untuk praktisi humas dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Peran strategis ini harus dapat dimanfaatkan guna membangun opini di tengah

masyarakat yang baik tentang pemerintah dan penyelenggaraan pemerintah. Humas harus mampu membentuk serta mengarahkan opini citra positif di tengah masyarakat.

Motivasi penulis melaksanakan kerja magang di Suku Dinas Kantor Walikota Administrasi Jakarta Barat yaitu ingin mengetahui aktivitas humas dalam mengelola media sosial instansi pemerintahan dan penulis memiliki cita-cita untuk terjun ke dunia pemerintahan, sehingga dengan melaksanakan praktek kerja magang ini penulis mendapatkan gambaran bagaimana aktivitas humas di instansi pemerintahan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari kerja magang ini yaitu untuk memenuhi syarat kelulusan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang selama ini sudah dipelajari selama kuliah untuk dapat diterapkan langsung di lapangan dan dengan melakukan praktek kerja magang ini juga penulis dapat mengetahui perkembangan dunia kerja sehingga jika nanti penulis mampu menyesuaikan diri.

Tujuan penulis melakukan kerja magang ini, yaitu:

1. Mengetahui cara kerja humas di Pemerintahan Walikota Adm Jakarta Barat.
2. Dapat memberikan pengalaman bekerja sebagai humas.
3. Untuk melatih kemampuan berkomunikasi secara aktif baik secara internal maupun eksternal.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mulai melaksanakan praktek kerja magang di Kantor Walikota Administrasi Jakarta Barat terhitung mulai dari tanggal 2 September 2020 sampai

dengan 30 November 2020 sebagai asisten humas yang membantu dalam menyelesaikan tugas kehumasan sehari-hari.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang yang penulis lakukan dari awal sampai masa praktek kerja magang adalah sebagai berikut:

- Membuat CV dan Menyiapkan Transkrip Nilai dari Semester 1 s/d 6
- Senin, 17 Agustus 2020 penulis meminta surat pengantar magang kepada sekretaris ketua program studi Ilmu Komunikasi yang penulis ajukan untuk Suku Dinas Kominfotik Kota Adm Jakarta Barat.
- Selasa, 18 Agustus 2020 penulis mendapatkan surat pengantar magang melalui via email yang nantinya akan penulis *print* dan kemudian diantarkan ke Sudin Kominfotik Kota Adm Jakarta Barat disertai fotokopi KTM dan KTP.
- Kemudian pada Senin, 31 Agustus 2020 penulis mendapatkan surat jawaban bahwa penulis dinyatakan diterima kerja magang di Suku Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Walikota Adm Jakarta Barat.
- Mengisi serta melengkapi formulir (KM) yang dibutuhkan seperti kartu kerja magang, formulir absensi, dan formulir realisasi kerja magang
- Kemudian penulis memulai kerja magang pada Rabu, 02 September 2020. Karena kondisinya bertepatan dengan adanya pandemi COVID-19, prosedur kerja magang secara *work from office* (WFO) dilakukan hanya seminggu sekali dan selebihnya dilakukan secara *work from home* (WFH) guna meminimalisir resiko terpapar COVID-19. Selama *work from home* penulis diberikan tugas untuk membuat *press release* dan laporan yang nantinya akan diberikan ke kantor.
- Penulis mulai menyusun laporan magang

- Senin, 24 November 2020 penulis mulai melakukan bimbingan magang dengan dosen pembimbing untuk penulisan laporan magang.
- Pada Senin, 30 November 2020 penulis dinyatakan telah selesai masa magang di Kantor Walikota Administrasi Jakarta Barat.
- Sidang Kerja Magang